

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **V.1 Kesimpulan**

Berdasarkan analisis semiotika menggunakan teori *Triangle Meaning* C.S. Peirce dalam film *Anna*, peneliti dapat menyimpulkan bahwa dalam film *Anna* ini digambarkan hubungan lesbian di Eropa yang bebas, terbuka, dan frontal di tengah masyarakat publik. Peneliti menemukan bahwa kaum lesbian bisa mendapatkan hak kebebasannya di Eropa karena prinsip *Europeanization* atau Eropanisasi negara-negara anggota Uni Eropa. Kebijakan Eropanisasi ini melindungi Hak Asasi Manusia (HAM) seluruh warga negara anggotanya, baik untuk kaum mayoritas maupun minoritas, sehingga bisa mendapat perlakuan yang layak di mata hukum dan ruang publik.

Dalam menjalani hubungan sebagai sepasang kekasih, lesbian memiliki kedekatan yang kompleks dibandingkan dengan teman perempuan biasa. Mereka melakukan kontak fisik seperti pasangan pada umumnya, yaitu berciuman, memeluk dari belakang, serta tidur bersama. Penggambaran hubungan lesbian memang tidak digambarkan secara utuh dalam film *Anna* ini, tetapi dalam film ini menunjukkan bahwa kaum lesbian juga berhak mendapat perlakuan yang setara seperti masyarakat lainnya, seperti yang terjadi di Eropa ini.

## **V.2 Saran**

### **V.2.1 Saran Akademis**

Bagi peneliti yang ingin meneliti penggambaran hubungan lesbian dalam film, diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi pendukung untuk kajian ilmu komunikasi. Penelitian mengenai penggambaran hubungan lesbian ini menggunakan metode semiotika milik C.S. Peirce, maka peneliti berharap melalui penelitian ini akan memunculkan penelitian serupa yang lebih baik dari penelitian ini.

### **V.2.2 Saran Praktis**

Saran untuk produksi perfilman lainnya yang membahas mengenai hubungan lesbian atau LGBT, diharapkan dapat lebih menggambarkan fenomena lesbian saat ini dan bagaimana pasangan lesbian menjalani kehidupan sehari-hari mereka. Selain itu juga diharapkan produksi perfilman dapat membuat film yang bersifat proaktif, dimana adegan-adegan dalam film tersebut dapat membantu masyarakat untuk bersikap terbuka dengan keberadaan pasangan lesbian.

## DAFTAR PUSTAKA

### Sumber Buku :

- Ardianto, E., Komala, L. and Karlinah, S. (2007) *Komunikasi Massa*. Revisi. Edited by R. K. S. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Butler (1990) *Gender Trouble*. 1st edn. New York: Routledge.
- Djoharwinarnien, S. (2012) *Dilema Kesetaraan Gender: Refleksi dan Respons Praksis*. Yogyakarta: Center for Politics and Government (PolGov) Fisipol UGM.
- Fakih, M. (2013) *Analisis Gender & Transformasi Sosial*. 1st edn. Edited by Toto Rahardjo. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Jagose, A. (1996) *Queer Theory: An Introduction*. New York: Melbourne University Press.
- Janet Shibley Hyde, John D. DeLamater, E. S. B. (2018) *Understanding Human Sexuality*. Canada: McGraw Hill Ryerson Limited.
- Kriyantono, R. (2012) *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. 1st edn. Edited by G. Azmi. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Moerdijati, S. (2016) *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Surabaya: PT Revka Petra Media.
- Morissan, Wardhani, A. C. and U., F. H. (2010) *Teori Komunikasi Massa*. Bogor: PT Ghalia Indonesia.
- Nurudin (2013) *Pengantar Komunikasi Massa*. 1st edn. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Rakhmat, J. (2014) *Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Sobur, A. (2017) *Semiotika Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Trianton, T. (2013) *Film Sebagai Media Belajar*. 1st edn. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Wibowo, I. S. W. (2013) *Semiotika Komunikasi*. 2nd edn. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Wilkinson, Cai. (2014) *LGBT Activism and the Making of Europe: A Rainbow Europe?*. United Kingdom: Palgrave Macmillan.
- Wilson, A. R. (2013) *Why Europe is Lesbian and gay friendly (and why America never will be), Why Europe is Lesbian and Gay Friendly (and Why America Never will be)*. New York: State University of New York Press.
- Wolf, S. (2009) *Sexuality and Socialism*. Chicago: Haymarket Books.

### **Sumber Jurnal :**

- Ali, M. M. (2019). *Analisis Gender Film Salah Bodi Melalui Semiotika Christian Metz*. Gelar : Jurnal Seni Budaya, 16(1), pp. 59–76.
- Ardhianita, I. and Andayani, B. (2005). *Kepuasan Pernikahan Ditinjau dari Berpacaran dan Tidak Berpacaran*. Jurnal Psikologi, 32(2), pp. 101–111.
- Asrita, S. (2020) ‘*Representasi Lgbt Dalam Video Klip “Too Good At Goodbyes”*’, Jurnal Komunikasi dan Kajian Media, 4(2), pp. 106–118.
- Faizal, A. R. (2009) ‘*Cult Film dan Analisa Semiotika Film Pada Nagabonar Jadi 2*’, Jurnal ILMU KOMUNIKASI, 6(1), pp.
- Giu, I. S. et al. (2009) ‘*Analisis Semiotika Kekerasan Terhadap Anak Dalam Film Ekskul*’, Jurnal ILMU KOMUNIKASI, 7(1), pp. 92–106.
- Hollinger, K. (1998) ‘*Theorizing Mainstream Female Spectatorship: The Case of the Popular Lesbian Film*’, Cinema Journal, 37(2), p. 3.
- Ilham, N. A. (2017) ‘*Konstruksi pesan lesbian, gay, biseksual, transgender dalam film Comic 8 Casino King Part 2 Nuraeni A. Ilham*’, Jurnal Online Kinesik, 4(2), pp. 81–92.
- Lirasati, D. A. F. (2017) ‘*Representasi Kaum Lesbian Dalam Film YES OR NO*’, *eJournal Ilmu Komunikasi*, 5(3), pp. 293–307.
- Mason, M. F., Tatkov, E. P. and Macrae, C. N. (2005) ‘*The Look of Love: Gaze Shifts and Person Perception*’, Psychological Science, 16(3), pp. 236–239.
- Noviani (2015) ‘*Analisis Film “Hijrah Cinta” dalam Mengungkap Perilaku Menyimpang Karakter Tokoh Utama*’, e-Journal Ilmu Komunikasi, 3(2), pp. 57–67.
- Perdana, D. D. (2014) ‘*Stereotip Gender dalam Film Anna Karenina*’, INTERAKSI: Jurnal Ilmu Komunikasi, 3(2), pp. 123–130.
- Susanti, A. and Widjanarko, M. (2015) ‘*Fenomena Cinta Lesbian*’, Jurnal Psikologi Undip, 14(2), pp. 160–173.
- Swetasurya, N. M. W. (2018) ‘*Representasi Identitas Lesbian dalam film The Monster dan The Hours*’, Media Bahasa, Sastra, dan Budaya Wahana, 24(1), pp. 20–27.
- Tamsyah, I. (2017) ‘*Eropanisasi Kesetaraan Hak LGBT: Studi Kasus Negara Polandia*’, Jurnal Analisis Hubungan Internasional, pp. 1–23.
- Ulviati, E. (2013) ‘*Representasi Ciuman Romantis-Seksual dalam Film Ada Apa dengan Cinta ?*’, Jurnal ILMU KOMUNIKASI, 16(1), pp. 91–106.
- Utaminingsyas, E. C. (2013) ‘*Kekerasan simbolik media online (analisis framing berita fenomena LGBT dalam portal berita Republika Online )*’, Interaksi Online, 5(3), pp. 1–15.
- Wijayanti, N. et al. (2018) ‘*Studi Psikologi Indigenous Konsep bahasa Cinta*’, Intuisi Jurnal Psikologi Ilmiah, 10(2), pp. 102–122.

### **Sumber Internet:**

- Badcock, J. (2018) Kisah lesbian pelopor yang mengelabui gereja Katolik Spanyol, BBC News  
<https://www.bbc.com/indonesia/majalah-43151217>

- David Ehrlich (2019) Anna Review: Model Sasha Luss Stars in Luc Besson's Desperate Thriller, IndieWire  
<https://www.indiewire.com/2019/06/anna-review-luc-besson-sasha-luss-1202151985/>
- Debruge, P. (2019) Film Review: Luc Besson's 'Anna', Variety.  
<https://variety.com/2019/film/reviews/anna-review-luc-besson-1203249532/>
- Pew Research Center (2013) The Global Divide on Homosexuality | Pew Research Center, Pew Research Center.  
<https://www.pewresearch.org/global/2013/06/04/the-global-divide-on-homosexuality/>
- Sheppard, S. (2022) What Is the Physical Touch Love Language?, Verywell Mind.  
<https://www.verywellmind.com/physical-touch-love-language-4797513>
- Murray, N. (2019) Review: Luc Besson's slick, over-the-top 'Anna' is overshadowed by its creator's issues, Los Angeles Times.  
<https://www.latimes.com/entertainment/movies/la-et-mn-anna-sasha-luss-luc-besson-review-20190620-story.html>